



Karakteristik Pernakan

Suhardi, S.Pt.,MP

Terminologi

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967

- **Ternak** adalah Hewan piara yang kehidupannya yakni mengenai tempat, perkembang biakan serta manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia dan dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa-jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia.
- **Peternak** adalah orang atau badan hukum dan atau buruh peternakan yang mata pencahariannya sebagian atau seluruhnya bersumber kepada peternakan.
- **Peternakan** adalah perusahaan/pembudidayaan/pemeliharaan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak.
- **Peternakan murni** adalah cara peternakan dimana perkembangbiakan ternak-ternaknya dilakukan dengan jalan pemacekan antara ternak/hewan yang termasuk dalam satu rumpun.
- **Perusahaan peternakan** adalah usaha peternakan yang dilakukan pada tempat tertentu serta perkembang biakannya dan manfaatnya diatur dan diawasi oleh peternak-peternak.
- **Kelas Ternak** adalah sekumpulan atau sekelompok bangsa-bangsa ternak yang dibentuk dan dikembangkan mula-mula disuatu daerah tertentu.
- **Bangsa Ternak (Breed)** adalah Suatu kelompok dari ternak yang memiliki persamaan dalam bentuk morfologis, sifat-sifat fisiologis dan bentuk anatomis yang karakteristik untuk tiap-tiap bangsa dan sifat-sifat persamaan ini dapat diturunkan pada generasi selanjutnya.



- Arti dari istilah tersebut dikemukakan terlebih dahulu untuk menghindarkan salah pengertian sekaligus untuk membedakan pengertian “TERNAK” dengan “HEWAN” yang sering salah dalam penggunaan sehari-hari.
- Tidak semua hewan tergolong ternak dan dengan sendirinya tidak semua hewan dapat diusahakan sebagai ternak.
- Hewan adalah semua binatang yang hidup di darat baik yang dipelihara maupun yang hidup secara liar. Jadi bisa dikatakan bahwa hewan adalah ternak dalam arti luas.



- Ada Istilah Animal Husbandry dan Animal Breeding.
- Dalam Bahasa Indonesia keduanya memiliki arti yang sama yaitu “ BETERNAK”, namun sebenarnya ada perbedaan makna diantara keduanya :



- **Animal Husbandry** adalah **Beternak** dalam arti luas meliputi komponen memelihara, merawat, mengatur kehidupan, mengatur perkawinan, mengatur kelahiran, penjagaan kesehatan serta mengambil manfaatnya.
- **Animal Breeding** adalah **Beternak** dalam arti sempit yang hanya menitikberatkan pada usaha mengatur perkembangbiakan seperti mengatur perkawinan, pemilihan bibit, menjaga kemandulan dan kebuntingan serta kelahiran.
- **Cross Breeding** adalah **Perkawinan** antara hewan/ternak yang berbeda bangsanya (**Breed**) dimana masing-masing adalah bangsa murni.



- **Grading Up** adalah suatu sistem breeding dimana pejantan murni (biasanya didatangkan dari tempat lain) dikawinkan dengan betina lokal. Sesudah itu keturunannya yang betina dikawinkan pula dengan pejantan murni itu. Hasil-hasil anakan yang jantan terus disingkirkan sampai pada titik tingkat genetik tertentu, sehingga hasil akhir akan diperoleh betina dan pejantan Unggul. Nama yang umum dimasyarakat kalau masih dalam taraf grading up adalah Peranakan.
- **Close Breeding / Inbreeding** adalah Sistem perkawinan antar individu yang masih erat hubungan keluarganya.
- **Line Breeding** adalah In Breeding yang diarahkan pada suatu sifat Individu yang disukai.
- **Line-crossing** adalah persilangan antara lines baik dalam bangsa yang sama ataupun antar bangsa yang berbeda.



Kegunaan Ternak

Ternak-ternak yang ada sekarang bermula dari hewan-hewan yang liar. Karena adanya kepentingan manusia terhadap hewan-hewan liar tersebut, maka manusia melakukan penjinakan (domestikasi) agar menjadi hewan piara (ternak) yang berguna dan bermanfaat bagi manusia. Adapun manfaat atau kegunaan dari usaha ternak yaitu :

- **Sebagai Sumber Gizi.**

Produksi ternak seperti telur, daging dan susu merupakan bahan makanan yang bergizi tinggi karena banyak mengandung protein, mudah dicerna dan lezat. Bahkan air susu merupakan komponen penyempurna dari pemenuhan 4 sehat 5 sempurna.

Sebagai Sumber Tenaga

- Keberadaan ternak besar dan kecil dimanfaatkan untuk sumber tenaga menarik alat-alat pertanian dan alat transportasi. Keberadaan sumber tenaga ternak sebagai pembajak sawah masih dipertahankan karena topografi tanah pertanian yang berbukit-bukit sehingga sangat sulit penerapan mekanisasi pertanian modern.



- **Sebagai Sumber Pupuk**

- Hasil samping kotoran ternak dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kandang bagi tanaman

- **Sebagai Sumber Penghasilan.**

- Dengan memelihara ternak maka dapat merupakan sumber untuk memperoleh uang.

- **Sebagai Sumber Bahan Industri.**

- Hasil utama dan samping dari ternak dapat digunakan untuk bahan baku industri. Telur, daging dan susu dapat digunakan dalam berbagai industri makanan. Kulit, Bulu, tulang dan lainnya dapat digunakan untuk industri kerajinan.

- **Sebagai Sumber Lapangan Kerja.**

- Dengan semakin berkembangnya usaha peternakan maka akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Industri peternakan adalah industri biologis sehingga campur tangan manusia mutlak diperlukan.



- **Sebagai Sumber Penelitian Ilmu.**

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maka ternak merupakan sarana penelitian yang efektif bagi pemenuhan kebutuhan manusia.

- **Sebagai Sumber Pariwisata**

Dari segi sosial, maka ternak merupakan daya tarik wisata tersendiri, khususnya terkait dengan hobi atau kesenangan (Fancy).

- **Sebagai Sumber Status Sosial.**

Kepemilikan Ternak dapat meningkatkan status sosial bagi seseorang atau sekelompok orang khususnya kepemilikan ternak-ternak pilihan.

- **Sebagai Sumber Sosial Budaya.**

Di Indonesia masih sangat banyak dibutuhkan ternak-ternak sebagai kelengkapan dalam sesaji, kepercayaan yang berkaitan dengan tatacara atau adat daerah.



Karakteristik Peternakan

- Karakteristik Ternak adalah Usaha / Industri yang dikendalikan oleh manusia dimana mencakup 4 komponen yaitu : Manusia sebagai subyek, Ternak sebagai obyek, lahan/tanah sebagai basis ekologi dan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan.
- Karakteristik Usaha dinamis, dimana usaha peternakan harus dikaji dengan analisis dinamis dengan referensi waktu dan penuh dengan ketidakpastian.
- Karakteristik Produk peternakan adalah karakteristik hasil utama maupun sampingan usaha peternakan. Yaitu Fragile (mudah pecah secara fisik), Perishable (mudah rusak secara kimiawi dan biologi), Quality variation (Tingkat Variasi yang tinggi dalam kualitas produk) serta Bulky (Nilai ekonomis hasil samping berlawanan dengan hasil utama).



- **Karakteristik Produksi Peternakan adalah faktor-faktor produksi usaha peternakan yang jumlahnya relatif banyak serta dominansi pengaruh lingkungan yang besar.**
- **Karakteristik sistem Usaha Peternakan terdiri dari Sistem Intensif (Modal dan teknologi tinggi/banyak dengan tenaga kerja rendah/sedikit) serta sistem Ekstensif (Modal dan teknologi rendah/sedikit dengan tenaga kerja tinggi/banyak). Jadi yang Intensif respon supply rendah sedangkan ekstensif respon supply tinggi.**
- **Karakteristik tipe ternak berdasarkan penggunaan pakan yaitu Ternak Non Ruminansia (Berperut tunggal) dan Ternak Ruminansia (Berperut ganda).**



Karakteristik Peternakan di Indonesia terdiri dari:

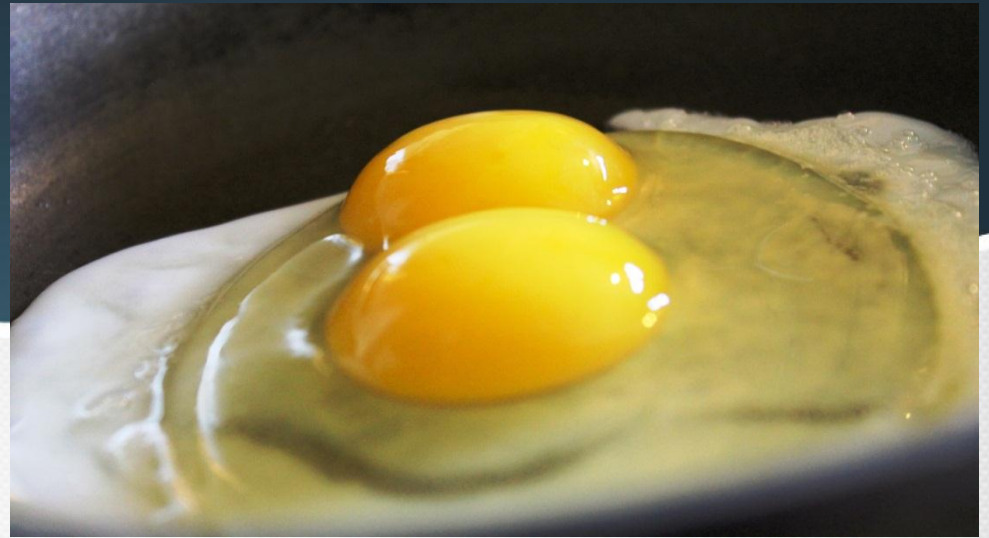
- **Peternakan Tradisional** dengan ciri-ciri Jumlah ternak sedikit, Input teknologi rendah, Tenaga kerja Keluarga dan profit rendah (sebagai tabungan).
- **Peternakan Backyard** dengan ciri-ciri Jumlah ternak sedikit, Input teknologi mulai tinggi, Tenaga kerja Keluarga dan profit sedang.
Diwakili peternak ayam ras dan sapi perah
- **Peternakan Modern** dengan ciri-ciri Jumlah ternak banyak, Input teknologi tinggi, Tenaga kerja spesifik bidang peternakan dan profit tinggi.



Ternak-ternak yang dibudidayakan oleh manusia dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu

- **Ternak Unggas** (Class Aves biasanya Meat type dan Egg type) antara lain Ayam (*Gallus domesticus*), Itik (*Anas planthyrynchos*), Entog (*Cairina moschata*), Puyuh (*Cortunix coturnix japonica*), Angsa (*Anser anser*), Kalkun (*Melegris galopavo*) dan Tiktok.





Ternak Potong

(Class Mamalia biasanya Meat type) antara lain

Ternak Potong Besar : Sapi (*Bos species*), Kerbau (*Buballus bubalis*), Kuda (*Equs caballus*), Keledai (*Equs asinus*), Zebra (*Equs hipotigris*) dan Unta (*Camell dromedarius*), Rusa (*Cervus unicolor brokei*).

Ternak Potong Kecil : Kambing (*Capra species*), Domba (*Ovis species*), Babi (*sus species*).





Kambing (Kambing)



Lumba Lumba



Domba Bali (Domba)



Domba Bali (Domba)



Domba Australia



Domba Australia



Rusa



Rusa



Ternak Perah

(Class Mamalia biasanya Milk type) antara lain

- Sapi Perah, Kerbau Perah, Kuda Perah, Kambing Perah dan Unta Perah.



Aneka Ternak

ternak-ternak yang tidak dalam satu class antara lain

- Kelinci (*Lepus cuniculus*), Lebah (*Apis species*), Puyuh (*Coturnix coturnix*), Bekicot, Berbagai burung berkicau (Murai, Lovebird, Kenari, dll), Kutut, belibis, Walet, Jangkrik, Kroto, Kodok, Ular, Tikus putih, Mencit, Marmut, Hamster, aneka reptil, dll.



Berdasarkan Uraian diatas maka Pengantar Ilmu Peternakan (PIP) adalah suatu ilmu yang mengantarkan dalam proses mempelajari pengusahaan ternak khususnya sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa-jasa yang berguna bagi kepentingan manusia.



● Terimakasih